

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian untuk analisis data dalam evaluasi dukungan sumber daya manajemen bencana melalui teori Nick Carter (2008:84) terhadap sumber daya bidang manajemen atau penanggulangan bencana khusus untuk penanganan bencana banjir di BPBD Jawa Barat dapat diperoleh penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa, baik fase Mitigasi dan fase Tanggap Darurat dalam kegiatan manajemen bencana sudah memiliki dukungan sumber daya yang cukup terdukung berdasarkan ketersediaan sumber daya-nya hanya saja secara aspek lainnya masih ada beberapa masalah, tetapi hal ini bertolak belakang dengan fase Pemulihan yang hampir secara keseluruhan bermasalah mengenai ketersediaan sumber daya dan aspek sumber daya lainnya walaupun kegiatan minornya masih berjalan. Secara lebih detail kesimpulan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Fase Mitigasi berdasarkan ketersediaan sumber daya memang ada tetapi secara kemampuan untuk kegiatan teknis struktural masih belum terdukung dan secara ketahanan baik personil dan sebagainya yang ada dalam menghadapi tugas berat seperti kegiatan teknis struktural juga belum terdukung begitu juga secara operasional integritasnya yang kurang dalam kegiatan teknis struktural. Untuk aspek baru lainnya masih belum terdukung

secara kolaborasi dengan masyarakat dan *stakeholder* diluar, masalah koordinasi antar unit atau pegawai, pelaksanaan kegiatan belum terstruktur dan masalah pemeliharaan sumber daya dalam jangka panjang belum jelas.

- b. Fase Tanggap Darurat berdasarkan ketersediaan sumber daya ada atau tersedia tetapi secara kemampuan untuk kegiatan teknis cukup terdukung walau masih banyak kekurangan dalam menghadapi kegiatan teknis diluar rencana, untuk kemampuan dan daya tahan juga sumber daya yang ada dipersiapkan sebaik mungkin untuk kegiatan keposkoan bencana langsung di lokasi kejadian dan kegiatan asistensi atau penampungan lintas provinsi, untuk aspek lainnya kolaborasi kepada pihak eksternal masih bermasalah, koordinasi antar tim atau bidang juga masih bermasalah, terlebih struktur organisasi dalam pemetaan kegiatan dan tim bencana tidak tersusun baik dan masalah pemeliharaan sumber daya secara jangka panjang juga masih jadi perhatian.
- c. Fase Pemulihan berdasarkan ketersediaan sumber daya masih sangat minim baik terbatasnya jumlah pegawai, tidak adanya nomenklatur kegiatan, tidak adanya sumber daya *non human* pendukung kegiatan kebencanaan lainnya seperti peralatan, perlengkapan dan bahan logistik bencana lainnya yang menjadikan sumber daya secara keseluruhan tidak terdukung baik itu aspek *availability*, *capability*, dan *durability* tetapi untuk *operational integrity* berjalan tersusun sesuai dengan *jobdesk* Tupoksi yang ada untuk aspek lain masalah koordinasi dan struktur organisasi menjadi masalah interaksi dalam

kegiatan Jitupasna, pengkajian data, koordinasi dengan OPD teknis lainnya yang dilakukan oleh bidang fase pemulihan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lokasi BPBD Jawa Barat ini. Peneliti menemukan beberapa masalah yang belum terpecahkan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dukungan sumber daya di BPBD Jawa Barat, perlu dilakukannya kerja sama secara luas dan *intens* dengan pihak-pihak *stakeholder* lainnya yang peduli akan kebencanaan alam supaya bisa memberikan keseimbangan dalam sumber daya anggaran yang optimal dan berkecukupan untuk mendukung perkembangan sumber daya lainnya seperti kompetensi dan jumlah personil, pengembangan alat dan perlengkapan bencana, pengkajian metode bencana dan sebagainya dalam operasional penanggulangan bencana banjir serta bisa memberikan dukungan berupa materi untuk kemajuan perkembangan kebutuhan sumber daya di BPBD Jawa Barat dalam menanggulangi bencana terutama bencana banjir disetiap fase mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan BPBD Jawa Barat.
- b. Perlunya komunikasi lebih dalam terhadap BNPB Pusat dalam hal akomodasi dukungan sumber daya khususnya pengembangan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pelayanan penanggulangan bencana dari aspek personil baik dari sisi teknis yang terutama dan non teknisnya juga serta penambahan kapasitas sumber daya

non manusia untuk meningkatkan persiapan dalam kegiatan penanggulangan bencana seperti peralatan dan perlengkapan penanggulangan bencana untuk program atau tujuan yang bersifat struktural atau teknis di setiap fase mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan.

- c. Perlunya perencanaan dalam penyusunan struktur kegiatan bidang organisasi supaya jelas dalam menjalankan tugas masing-masing bidang dan lebih memahami lagi kebutuhan yang penting untuk digunakan dalam kegiatan kebencanaan serta sesuai dasar perencanaan anggaran kegiatan yang sudah dibuat untuk pelaksanaan ketiga fase bencana yang ada di BPBD Jawa Barat ini secara efektif dan efisien.
- d. Pembuatan nomenklatur tugas atau kegiatan untuk bidang Rehab dan Rekon dalam fase pemulihan secara ideal dan berdasarkan manajemen bencana, penambahan jumlah pegawai untuk meningkatkan kapasitas kinerja fase pemulihan dan tambahan sumber daya pendukung lainnya dalam kegiatan bencana berupa alokasi anggaran yang tepat untuk kegiatan pemulihan, peralatan, perlengkapan dan bahan baku kegiatan bencana lainnya untuk operasi pemulihan pasca bencana.
- e. Koordinasi dalam internal dan eksternal harus dibina dengan baik untuk meningkatkan hubungan yang erat dan harmonis dalam hal komunikasi dan interaksi kegiatan penanggulangan bencana alam yang orientasinya kerja sama dalam penanggulangan bencana secara bersama antara pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Bhandari, K. R. 2014. *Disaster Education and Management; A Joyride for Students, Teachers and Disaster Managers*. New Delhi: Springer Science+Business Media.
- BPBD Jawa Barat, 2021. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021; SDM Aparatur, Sarana dan Prasarana*. Bandung: BPBD Jawa Barat.
- BPBD Jawa Barat, 2022. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2022; Tugas dan Fungsi berdasarkan Pergub Jawa Barat tentang TUPOKSI BPBD No.57 Tahun 2010* Bandung: BPBD Jawa Barat.
- Carter, N. W. 2008. *Disaster Management A Disaster Manager's Handbook*. Philippines: Asian Development Bank.
- Husein, A. dan Onasis, A. 2017. *Manajemen Bencana Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mahardhani, J. A. 2022. Analisis Data Penelitian Kualitatif dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138 Kabupaten Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Moleong, J. L. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, D. M. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode Robert K. Yin: diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir-Edisi Revisi Cetakan ke-3*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyana, D. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnamasari, I. dan Salbiah, E. 2017. *Sistim Rekrutmen Pegawai Berbasis Kompetensi di Lingkungan Pemerintahan Kota Bogor Handbook Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Unpar Press.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi, 2017. *Modul Manajemen Penanggulangan Bencana Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Raco, R. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.

Rao, R. R. et al. 2007. *Improving Disaster Management: The Role of IT in Mitigation, Preparedness, Response and Recovery*. Washington DC: The National Academies Press.

Silalahi, U. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.

Sinthania, D. 2022. Pendekatan Studi Kasus dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7 Kabupaten Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.

Warsono, H. dan Buchari, A. R. 2019. *Kolaborasi Penanganan Bencana*. Kabupaten Bandung Barat: Trim Komunikata.

Winardi, 1979. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Offset Alumni.

Sumber dari Jurnal:

Juru, A. N. 2020. Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 4, (2), 412.

Mukti Pabowo, G. R. dan Eldon, M. 2018. Kajian Pengetahuan dalam Manajemen Bencana di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Benefit*. Vol. 5, (1), 69 dan 76.

Ramdani, M. E. 2015. Koordinasi Oleh BPBD Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 12, (3), 390.

Suarjat, J. 2017. Evaluasi Efektivitas Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana Wilayah Barat. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*. Vol. 5, (1), 81-96.

Tanny, J. F. dan Putri, R. 2017. Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di Perdana Elektronik. *Agora*. Vol. 5, (3), 3.

Wulansari, D. Darumurti, A. dan Padama, A. H. D. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Bencana. *Journal of Governance and Public Policy*. Vol. 4, (3), 407.

Zunariyah, S. Ramdhon, A. dan Demartoto, A. 2019. Kerangka Sustainability Livelihood Bagi Kampung Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kota Surakarta. *Talenta Conference Series: LWSA*. Vol. 2, (3), 345.

Sumber dari Undang-Undang:

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Sekretariat Negara RI, Jakarta.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Sekretariat Negara RI, Jakarta.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 57 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Bandung.

Sumber dari Internet:

Iman, R-K. dan Rajul, A. 2022. Bencana Banjir Mengepung Kota Bandung Tahun 2022. Available from <https://bandungbergerak.id> (14.2.23).

Khairul, I. 2022. Apa itu *Ring of Fire* yang Bikin Indonesia Jadi “Pelanggan Tetap” Erupsi Gunung Berapi?’ Available from <https://narasi.tv/read/narasi-daily/> (23.5.23).

Open Data Jabar, ‘Jumlah Kejadian Bencana Banjir Pada Tahun 2022.’ Available from <https://opendata.jabarprov.go.id> (14.12.22).

Situs BNPB, ‘Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana di Indonesia.’ Available from <https://gis.bnpb.go.id> (20.2.23).

Situs BNPB, ‘Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana Tahun 2020-2023 di Indonesia.’ Available from <https://gis.bnpb.go.id> (20.2.23).

Situs BNPB, ‘Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana di Indonesia Pada Tahun 2022.’ Available from <https://gis.bnpb.go.id> (20.2.23).

Situs BNPB, 'Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana Banjir di Indonesia Tahun 2022 dan 2023.' Available from <https://gis.bnpb.go.id> (15.5.23).

Situs BNPB, 'Definisi Bencana berdasarkan UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Pasal 1 ayat 1.' Available from <https://bnpb.go.id/definisi-bencana/> (15.12.22).

Situs BPBD Jawa Barat, 'Visi dan Misi BPBD Provinsi Jawa Barat.' Available from <https://bpbd.jabarprov.go.id> (4.4.23).

Situs BPBD Jawa Barat, 'Profil; Maksud dan Tujuan BPBD Provinsi Jawa Barat.' Available from <https://bpbd.jabarprov.go.id> (4.4.23).

Situs BPBD Jawa Barat, 'Profil BPBD Provinsi Jawa Barat.' Available from <https://bpbd.jabarprov.go.id> (4.4.23).

Sumber dari Observasi dan Wawancara di Lokasi Penelitian:

Hasil observasi lapangan dan wawancara informan di BPBD Jawa Barat pada 13 Februari 2023 pukul 15.59 WIB dan 16.45 WIB.

Hasil triangulasi sumber data lainnya dari hasil wawancara informan dengan LKIP Tahun 2021 dan Tahun 2022 serta hasil dokumentasi observasi lokasi di penyimpanan sumber daya kantor BPBD Jawa Barat.

Hasil wawancara informan di lokasi BPBD Jawa Barat pada 24 Maret 2023 pukul 10.11 WIB dan 13.16 WIB.

Hasil wawancara informan di lokasi BPBD Jawa Barat pada 15 Mei 2023 pukul 15.59 WIB.